

**REFLEKSI PENCIPTAAN
TEATRIKAL TARI *GOOD ANRONG***

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh:

Muhammad Ibnu Sholihin
NIM. 181341108

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRAK

REFLEKSI PENCIPTAAN TEATRIKAL TARI GOOD ANRONG
(Muhammad Ibnu Sholihin, 2022) Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI Surakarta).

Penelitian yang berjudul *Refleksi Penciptaan Teatrikal Tari Good Anrong* merupakan penelitian yang focus pada penelusuran mengenai proses penciptaan karya *Good Anrong*. Penelitian ini mengungkap tiga permasalahan, yaitu mengenai refleksi penerimaan ibu, transformasi ide ke dalam proses penciptaan, serta bentuk sajian karya. Penelitian ini menggunakan metode *Practice Based Research*. Data-data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara. Untuk membedah setiap permasalahan, penelitian ini menggunakan teori Kubler Ross untuk menggugah refleksi penerimaan ibu, teori Lois Ellfeldt untuk menganalisis transformasi ide ke dalam proses penciptaan, teori Suzanne K Walther untuk menganalisis *Dance Tatrikal* atau Tatrikal Tari, dan teori Janet Adshead dan Slamett MD untuk menguraikan elemen-elemen koreografi.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, gagasan karya tari *Good Anrong* atas tema Penerimaan muncul sebagai bentuk kritik terhadap fenomena sosial yang melandasi terbentuknya ide penciptaan refleksi penerimaan ibu. Kedua, upaya mengembangkan dan menuangkan gagasan refleksi penerimaan ibu ke dalam wujud karya, berlanjut pada aktivitas kreatif berupa tahap-tahapan transformasi ide yang dilakukan selama proses penciptaan. Tahap-tahap transformasi ide ke dalam proses penciptaan meliputi eksplorasi, improvisasi, evaluasi, pembentukan, proses latihan, dan proses penyajian. Karya tari *Good Anrong* merupakan sebuah wujud kreativitas dan ekspresi kebebasan terhadap pembaca tema, dengan memperhatikan konteks bentuk penciptaan. Karya tari *Good Anrong* membangun elemen-elemen dramatis melalui penari, gerak, tata visual, dan elemen suara, ekspresi atau rasa yang berkaitan dengan tema dan gagasan karya.

Kata kunci ; Refleksi Penerimaan Ibu, Penciptaan, Teatrikal Tari Good Anrong

ABTRACK

REFLECTION OF THE THEATRICAL CREATION OF GOOD ANRONG DANCE (Muhammad Ibnu Sholihin, 2022) Thesis S-1 Study Program Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts Surakarta (ISI Surakarta).

The research entitled Reflections on the Theatrical Creation of Good Anrong Dance is a research that focuses on tracing the process of creating Good Anrong Dance Theatrical works. This study reveals three problems, namely the reflection of mother's acceptance, the transformation of ideas into the creation process, and the form of presentation of the work. This study uses the Practice Based Research method. To dissect each problem, this study uses Kubler Ross theory to reveal the reflection of maternal acceptance, Wahyu Santoso prabowo's theory of net concepts, krenteg, karep, Lois Ellfeldt, Suzanne K Walther to analyze the transformation of ideas into the creation process, and the theory of Janet Adshead and Slamett MD to describe the form of presentation of the work. The data were collected through obseroation, literature study, and interviews.

The results of the study show: first, the idea of the Theatrical work of Good Anrong Dance on the theme of Acceptance emerged as a form of criticism of social phenomena that underlies the formation of the idea of creating a reflection of mother's acceptance. Second, efforts to develop and express the idea of reflection of mother's acceptance into the form of work, continue with creative activities in the form of the stages of idea transformation carried out during the creation process. The stages of transforming ideas into the creation process include exploration, improvisation, evaluation, formation, training process, and presentation process. The theatrical work of Good Anrong Dance is a form of creativity and expression of freedom to the readers of the theme, taking into account the context of the form of creation. Theatrical work of Good Anrong Dance builds dramatic elements through dancers, movements, visual arrangements, and elements of sound, expression or feeling related to the theme and idea of the work.

Keywords ; Reflection on Mother's Acceptance, Creation, Theatrical Dance of Good Anrong

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II PROSES REFLEKSI PENERIMAAN IBU PADA KARYA TEATRIKAL TARI GOOD ANRONG	
A. Penerimaan Ibu Sebagai Ide Penciptaan	28
1. Psikologi Penerimaan Ibu	29
2. Tahapan Psikologi Penerimaan Ibu	34
a. Primary Phase	34
b. Secondarz Phase	35
c. Texriary Phase	39

3. Faktor Psikologi Penerimaan Ibu	39
4. Riset dan Perenungan	44
B. Refleksi Penerimaan Ibu	49
1. Model Refleksi	50
a. <i>Returning To Experience</i>	51
b. <i>Attending To Feelings</i>	52
c. <i>Re-Evaluating Experience</i>	53
2. Faktor Refleksi	54
C. Proses Penciptaan Karya Teatrikal Tari Good Anrong	58
1. Eksplorasi dan Improvisasi	62
2. Pembentukan dan Evaluasi	67
3. Proses Latihan	70
4. Proses Penyajian	77
BAB III BENTUK SAJIAN TEATRIKAL TARI GOOD ANRONG	
A. Bentuk Sajian	79
1. Penari	80
2. Gerak, Pola Lantai, dan Properti Tari	86
3. Musik dan Vokal	97
4. Kostum dan Tata Rias	101
5. Tempat Pentas	108
6. Ekspresi	112
A. Refleksi Kekaryaannya	142
1. Evaluasi Karya	145
2. Hambatan dan Solusi	147
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
DAFTAR NARASUMBER	155
LAMPIRAN DOKUMENTASI KARYA TARI GOOD ANRONG	156
GLOSARIUM	161
BIODATA	164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Proses latihan explorasi dan improvisasi	64
Gambar 2.	Penari karya tari <i>Good Anrong</i>	80
Gambar 3	Gerakan penari dengan rambut mengimprovisasikan proses melahirkan	87
Gambar 4.	Gerakan berfokus pada tangan mengkibaskan badan sebagai wujud penolakan.	88
Gambar 5.	Gerakan pose penari perempuan disungsi penari laki- laki dengan kedua tangan merentang sebagi wujud penerimaan	89
Gambar 6.	Gerakan penari memeluk sebagai wujud rasa banga terhadap pengorbanan dan perjuangan atas penerimaan ibu	90
Gambar 7.	Pola Lantai kelompok dalam karya tari <i>Good Anrong</i>	91
Gambar 8.	Gerakan Penari Figuran yang menyerat 2 palem	93
Gambar 9.	Properti daun palem yang diguankan seluruh penari	95
Gambar 10.	Kostum Penari Laki-laki	102
Gambar 11.	Kostum Penari Perempuan 1	103
Gambar 12.	Kostum Penari Perempuan 2	104
Gambar 13.	Kostum Penari Pendukung	104
Gambar 14.	Rias Wajah Penari	106
Gambar 15	Setting properti daun palem berserak diatas panggung	108
Gambar 16.	Dokumentasi foto gerak penari pada bagian pertama penggambaran depresi berat akan problematika hidup yang dihadapi ibu	156
Gambar 17.	Dokumentasi foto gerak penari pada bagian kedua mengkibas tangan ke tubuh wujud pembrontakan diri ibu.	156

- Gambar 18.** Dokumentasi foto gerak penari pada bagian ketiga penggambaran sosok ibu yang melihat karakter anak laki-laki yang memiliki karakter hiperaktif 157
- Gambar 19.** Dokumentasi foto gerak penari pada bagian ketiga penggambaran sosok ibu yang melihat karakter anak perempuan yang memiliki karakter idiot. 157
- Gambar 20.** Dokumentasi foto gerak penari laki-laki menggendong 2 penari perempuan penggambaran sosok ibu mulai menerima diri terhadap kondisi keluarga yang kurang sempurna. 158
- Gambar 21.** Dokumentasi foto gerak bagian adegan 4 penari laki-laki menjadi peran ibu sebagai penggambaran mulai introspeksi diri yang acuh akan harga dirinya sudah di injak-injak. 158
- Gambar 22.** Dokumentasi foto gerak bagian adegan 4 seluruh penari bergerak dengan properti Daun palem dengan di iringi kidungan doa penggambaran harapan ibu tercapai walupun dengan keterbatasan. 159
- Gambar 23.** Dokumentasi foto gerak memeluk penari laki-laki dengan tokoh ibu ending adegan 4 penggambaran penerimaan ibu membuahakan hasil dari perjuangannya untuk memperoleh mimpi besarnya. 159
- Gambar 24.** Dokumentasi foto Ibu "SUKINEM" sebagai ide penciptaan dalam karya tari Good Anrong. 160
- Gambar 25.** Dokumentasi foto pencipta dan ibu sebagai ungkapan terima kasih atas perjuangan hebat dalam memperjuangkan hak dan martabat anak hiperaktif untuk diakui keberadaanya dalam memperoleh mimpi besar. 160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Dramatik dan Ekpresi

120



DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.** Kerangka proses refleksi penerimaan ibu berdasarkan pendapat Hurlock (1980) sebagai ide penciptaan karya tari *Good Anrong* 25
- Bagan 2.** Skema Refleksi Penerimaan Ibu berdasarkan pendapat Boud, et al 58



DAFTAR PUSTAKA

- Ashead, Janet. 1988. *Dance Analysis Theory and Practice*, London: Cecil Court
- Caturwati, Endang. 2019. *Tubuh, Media dan Kreativitasi*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Clarke, Mary., David Vaughan. 1977. *The Encyclopedia of Dance and Ballet*. New York: G.P Putnam"s sons.
- Cahyani, Rizky Amalia. 2015. "*Penerimaan Diri Ibu dengan Anka Berkebutuhan Khusus di Mojokerto*". Skripsi S-1 Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Dibia, I Wayan. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati Metode Baru dalam Mencipta Tari (Moving From Within: A New Method for Dance Making)*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Arstistik (II)*. ISI Press
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Jurusan Seni Tari FSP ISI Yogyakarta.
- _____. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- _____. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- _____. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Jurusan Seni Tari Press FSP, ISI Yogyakarta.
- _____. 2012. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hallensleben,Markus. 2010. "*Performative Body Spaces Corporeal Topographies in Literature, Theatre, Dance, and the Visual Arts*". *Critical Studies* Vol. 33.

- MD, Slamet. 2012. *Barongan Blora Menari di atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: KBN.
- _____. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar. LPKBN Citra Sain.
- _____. 2017. *Metodologi Penelitian Kajian Seni Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Karanganyar. LPKBN Citra Sain
- Novianto, Wahyu. 2017. *Realisme Epik Dalam Pertunjukan Lakon Kup Teater Segogurih Yogyakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Pitaloka, Sri Devi Dyah. 2018. "Tokoh Gandari dalam Karya Tari Opera Tandhing Gendhing: The Mothers Karya Wasi Bantolo", Laporan Karya Seni Kesenian, Institut Seni Indonesia (ISI), Surakarta
- Pitaloka, Merlyin Laras.2022. "Suicide Attempt Dinamika Psikologis Self-Reflection". Skripsi S-1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel .Surabaya
- Prabowo, Wahyu Santosa., Hadi Subagyo, Soemaryatmi, Katarina Indah Sulastuti. 2007. *Sejarah Tari Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunagaran*. Surakarta: ISI Press.
- Rahayu Lestari, Tumuruning Nur, 2019. "Proses Kreatif Penciptaan Karya Tari Tumuruning". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Veronika Kresnawati, Ardyan. 2019. "Proses Penciptaan Karya Tari Surya Kependem". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta
- Wahyu Santoso Prabowo, Shahanum Mohn. Shah, Jeannie Park, Narumol Thammapraksa, Matheus Wasi Bantolo, Suroto, Soekma Yeni Astuti, Slamet MD. 2016. *Proceding "We Feling" Dance: A Manifest of Intercultural Values*. Pusat Studi Tari Dunia. Institut Seni Indonesia, Surakarta
- Wasi Bantolo, Matheus.2019.*Konsep Opera Dalam Penciptaan Tari Kontemporer*. Laporan Penelitian Percepatan Lektor Kepala. Institut Seni Indonesia, Surakarta
- Walther, Suzanne K.1993.*The Dance Theatre of Kurt Joss*. Jurnal Choreography and Dance. Volume 3 Part 2. Malaysia